

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan kebijakan makroprudensial khususnya instrumen rasio pinjaman terhadap nilai rumah (LTV) dan menguji peran akses finansial dalam memoderasi hubungan kebijakan *Loan to Value* terhadap ketimpangan kekayaan di negara berkembang. Penelitian ini menggunakan data panel yang mencakup di 15 negara berkembang selama periode tahun 2013-2023. Analisis data dilakukan menggunakan regresi data panel dengan pendekatan *Random Effect Model* (REM) yang dipilih berdasarkan uji pemilihan model yang menunjukkan karakteristik antar unit observasi dapat diperlakukan sebagai komponen acak dalam model regresi panel. Hasil estimasi menunjukkan bahwa interaksi pelonggaran kebijakan LTV dan akses finansial memiliki hubungan yang signifikan dan negatif terhadap ketimpangan kekayaan. Hal ini menunjukkan bahwa antara peningkatan LTV dan akses finansial dapat menurunkan tingkat ketimpangan kekayaan. Namun, kebijakan *Loan to Value* sendiri tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap ketimpangan kekayaan di 15 negara berkembang selama periode pengamatan. Temuan ini mengindikasikan bahwa ketika akses kredit lebih mudah melalui pelonggaran kebijakan LTV dan diikuti dengan peningkatan akses finansial untuk semua kelompok berpendapatan, akibatnya distribusi kepemilikan aset akan menjadi jauh lebih merata sehingga ketimpangan kekayaan dapat ditekan.

Kata kunci: Kebijakan Makroprudensial, Loan to Value, Ketimpangan Kekayaan

